

MOTIVASI KERJA PETANI SAWIT DI KECAMATAN BAHAR UTARA DAN IMPLIKASINYA PADA TOPIK BIMBINGAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA

Krisna Yudhistira S, Dendy Setyadi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

krisnayudis21@gmail.com , dendysetyadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, menjelaskan tingkat motivasi kerja dari petani sawit, mengetahui tingkat motivasi petani sawit berdasarkan skala aspek motivasi kerja, dan mengetahui butir item skala aspek motivasi kerja mana yang tidak optimal seperti tinggi rendahnya agar dapat menjadi usulan sebagai topik bimbingan untuk para petani sawit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah petani sawit di Kecamatan Bahar Utara, Jambi. Pengumpulan data dilakukan pada 70 orang subjek. Skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi kerja menurut Munandar (dalam Setiawan N, 2021), dan teknik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 petani sawit di Kecamatan Bahar Utara, 20% memiliki motivasi sangat tinggi, 63% memiliki motivasi tinggi, 17% memiliki motivasi kerja sedang, dan tidak ada petani sawit memiliki motivasi rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil capaian skor setiap aspek, semua aspek memiliki persentase lebih dari 50% atau memiliki motivasi tinggi.

Kata Kunci : Motivasi Kerja; Petani Sawit

ABSTRACT

This study aims to, explain the level of work motivation of oil palm farmers, determine the level of motivation of oil palm farmers based on the scale of work motivation aspects, and find out which items of the scale of work motivation aspects are not optimal such as high and low in order to be proposed as a topic of guidance for oil palm farmers. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The subjects of this study were oil palm farmers in North Bahar District, Jambi. Data collection was carried out on 70 subjects. The scale is compiled based on aspects of work motivation according to Munandar (in Setiawan N, 2021), and the technique used is descriptive statistical analysis. The results showed that of the 70 oil palm farmers in North Bahar District, 20% had very high motivation, 63% had high motivation, 17% had moderate work motivation, and no oil palm farmers had low and very low motivation. Based on the results of the score achievement of each aspect, all aspects have a percentage of more than 50% or have high motivation.

Keywords: Work Motivation; Oil Palm Smallholders

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Motivasi sangat penting dimiliki oleh seseorang, karena motivasi berpengaruh sebagai pendorong perbuatan dan mengarahkan seseorang tersebut untuk mencapai tujuannya. Seseorang terkadang merasa lelah, penat, dan stress, tetapi berkat adanya motivasi yang kuat dapat membuat seseorang tersebut tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan apapun, seperti pekerjaan.

Suswanti (2022) motivasi adalah dorongan dalam melakukan sebuah pekerjaan yang begitu penting untuk perusahaan atau organisasi karena adanya motivasi dari seseorang membantu seseorang tersebut dalam bekerjasama dengan perusahaan tempat ia bekerja tentunya itu akan membantu tujuan dari perusahaan atau seseorang tersebut mudah untuk dicapai dan apabila motivasi seseorang rendah tujuan pun akan sulit dicapai. Nurfitriani (2023) mengatakan bahwa motivasi kerja merupakan kekuatan yang berada dalam diri yang dapat membangkitkan, mengarahkan dan mempengaruhi individu untuk memiliki intensitas dan ketekunan perilaku sukarela individu dalam melakukan pekerjaan.

Petani di kabupaten muaro jambi masih sedikit memiliki motivasi dalam bekerja yang dimana sebagian besar dari mereka masih ada yang merasa tidak termotivasi, banyak dari mereka juga yang motivasinya terpengaruh dengan musim, seperti musim panas dan hujan yang dimana pada saat musim panas mereka motivasinya banyak menurun karena hasil panen mereka berkurang, sedangkan untuk musim hujan sendiri banyak dari mereka juga yang motivasinya menurun karena memang banyak lahan yang tergenang banjir jadi susah untuk di panen. Sukayat Y, dkk (2019) petani merupakan seseorang penduduk yang mana secara eksistensial menuangkan waktu dan pikirannya dalam bercocok tanam, dan sekaligus mengambil sebuah keputusan dalam proses bercocok tanam. Petani sawit merupakan seorang petani yang menanam kelapa sawit dan menjadikan kelapa sawit tersebut sebagai sumber pendapatan yang utama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi kerja petani sawit dan untuk mengetahui tingkat motivasi kerja berdasarkan aspek motivasi kerja pada petani sawit di Kecamatan Bahar Utara, Jambi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket, dan untuk instrumen yang digunakan ialah menggunakan skala likert. Subjek pada penelitian ini ialah petani sawit yang berusia 20-65 tahun di Kecamatan Bahar Utara, yang memiliki lahan/kebun sawit sendiri ataupun yang menjadi petani sawit tetapi tidak memiliki lahan sendiri. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah statistik deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seperti adanya tanpa bermaksud menciptakan sebuah Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Estimate	Cronbach's	Average Interitem Correlation
Point Estimate	0.985	0.367

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas melalui aspek-aspek motivasi kerja yang dilakukan dengan menggunakan *Software* JASP, memperoleh hasil *Cronbach's alpha* 0.985. Artinya instrumen yang digunakan sudah reliabel.

Tabel 2. Kategori Subjek

Norma	Interval	Frekuensi Butir subjek	Persentase Frekuensi	Kategorisasi
$\mu + 1,5\sigma < X$	$399,75 < X$	14	20%	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$338,25 < X \leq 399,75$	44	63%	Tinggi
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$276,75 < X \leq 338,25$	12	17%	Sedang
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$215,25 < X \leq 276,75$	0	0%	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 215,25$	0	0%	Sangat Rendah
Total				

Tabel 3. Kategori Item

Norma	Interval	Kategori	Frekuensi butir item	Persentase Frekuensi
$\mu + 1,5\sigma < X$	$227,5 < X$	Sangat Tinggi	17	14%
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$192,5 < X \leq 227,5$	Tinggi	100	81%
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$157,5 < X \leq 192,5$	Sedang	6	5%
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$122,5 < X \leq 157,5$	Rendah	0	0%
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 122,5$	Sangat Rendah	0	0%

PEMBAHASAN

Melalui penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil yang ada menunjukkan bahwa tingkat motivasi dari petani sawit di kacamamatan bahar utara terindikasi tinggi. Motivasi kerja dari 70 responden, 14 responden dengan persentase 20% yang masuk kedalam kategori sangat tinggi, 44 responden dengan persentase 63% yang masuk kedalam ketegori tinggi, 12 responden dengan presentase 17% termasuk kedalam ketegori sedang,tidak terdapat responden yang masuk kedalam kategori rendah, dan tidak ada responden yang masuk kedalam kategori sangat rendah. Sunyoto & Wagiman (2023), menyatakan motivasi kerja adalah stimulus atau rangsangan bagi setiao orang untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya, dengan adanya motivasi seseorang akan merasa senang dan bersemangat dalam bekerja sehingga dapat mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan yang baik bagi diri sendiri dan organisasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai motivasi kerja dari petani sawit di Kecamatan Bahar Utara yang dilihat dari aspek-aspek motivasi kerja menunjukkan bahwa motivasi kerja dari patani sawit cenderung tinggi, hal ini terlihat dari 123 item valid, 100 item dengan persentase 81% yang masuk kedalam kategori tinggi, 17 item dengan persentase 14% masuk kategori sangat tinggi, dan ada 6 item dengan persentase 5% masuk kedalam kategori sedang dan tidak ada 1 pun item yang masuk kedalam kategori rendah dan sangat rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai motivasi kerja dari petani sawit di Kecamatan Bahar Utara menunjukkan bahwa motivasi kerja dari patani sawit cenderung tinggi, hal ini terlihat dari 123 item valid ada 100 item yang masuk kedalam kategori tinggi, 17 item masuk3kategori

sangat tinggi, dan ada 6 item masuk kedalam kategori sedang dan tidak ada 1 pun item yang masuk kedalam kategori rendah dan sangat rendah. Begitu juga pada 70 responden kebanyakan masuk kedalam kategori tinggi, yaitu 44 responden, lalu ada 14 responden masuk kedalam kategori sangat tinggi, 12 masuk kedalam kategori sedang, dan tidak ada yang masuk kedalam kategori rendah dan sangat rendah. Kemudian dari hasil capaian skor setiap aspek-aspek yang ada, dari ke 5 aspek, semua aspek masuk kedalam kategori tinggi, yang mana hal ini terlihat dari setiap aspek capaian skor tingginya >50%. Maka dari itu motivasi petani dari setiap aspek yang ada adalah tinggi.

SARAN

Saran pada penelitian ini di tujukan untuk, peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menyempurnakan pengolahan data yang sudah ada dalam penelitian ini, serta dapat meneliti masalah yang lebih dalam mengenai petani sawit, dan untuk para petani sawit di Kecamatan Bahar Utara karena dari penelitian ini sudah memiliki motivasi yang tinggi, diharapkan para petani dapat mempertahankan motivasi kerjanya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfitriani. (2023). *Buku Ajar dan Budaya Organisasi*. Makasar : Cendekia Publisher.
- Setiawan, N. (2021). DETERMINASI MOTIVASI KERJA DAN KINERJA PEGAWAI: TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN GAYA KEPEMIMPINAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 1(3), 372–389. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i3.690>
- Sukayat, Y., Supyandi, D., Judawinata, G., & Setiawan, I. (2019). Orientasi Petani Bertani di Lahan Kering Kasus di Desa Jingsang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 7(2), 69. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v7i2.146>
- Sunyoto, D & Wagiman (2023). *Memahami Teori-teori yang Membahas Motivasi Kerja*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSAR
- Suswati, Endang. (2022). *Motivasi Kerja*. Malang: Media Nusa Creative.